

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dalam Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Praktik Kayu di SMKN 6 Bandung yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran umum kompetensi profesional guru dalam mengajar praktik kayu, sebagian besar siswa berpendapat bahwa guru bidang praktik kayu berada pada kualifikasi baik dengan persentase 41,67%. Berdasarkan hasil uji kecenderungan dan rata-rata.
2. Gambaran umum prestasi belajar siswa pada mata pelajaran praktik kayu di SMKN 6 Bandung dapat dikategorikan cukup tinggi, dengan persentase 29,17 %, Berdasarkan hasil uji kecenderungan dan rata-rata.dari jumlah responden siswa sebanyak 48 siswa. Hasil prestasi belajar berdasarkan nilai raport untuk mata pembelajaran praktik kayu pekerjaan sambungan konstruksi kayu.
3. Dari hasil penelitian terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran praktik kayu di SMKN 6 Bandung.

## 1.2 Saran

Dalam penelitian pendidikan ini, penulis ingin memberikan beberapa saran kepada sekolah. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sekolah khususnya peningkatan dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru dan siswa. Adapun saran yang diajukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Meskipun dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profesionalisme guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dengan persentase yang baik. akan tetapi bukan berarti guru bidang studi maupun siswa merasa puas dengan situasi yang ada. guru maupun murid lebih meningkatkan profesionalisme dan prestasi belajar yang ada, sehingga hasil pembelajaran akan lebih maksimal. Khusus untuk tenaga pengajar, bisa lebih meningkatkan kualitasnya baik secara personal, profesional, maupun secara sosial. Dengan demikian diharapkan akan memberikan iklim pembelajaran yang harmonis dan berkualitas baik secara akademik maupun non akademik.
2. Meskipun prestasi belajar siswa dapat dikualifikasikan tinggi, akan tetapi siswa diharapkan lebih meningkatkan prestasi belajar baik secara konseptual maupun praktis, siswa juga harus mempersiapkan diri dalam proses pembelajaran, serta adanya keinginan dan kemauan untuk dapat belajar dengan lebih giat lagi. Karena dalam bidang studi praktik kayu, penguasaan siswa tidak hanya terbatas kepada penguasaan konsep, melainkan siswa juga harus mampu mempraktikkan serta menghayatinya bagaimana cara mengaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, apabila

hal tersebut dapat dilaksanakan dengan baik, maka tujuan perestasi belajar akan lebih optimal dan lebih bermanfaat.

3. Bagi kepala sekolah atau bidang kurikulum, setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan pengawasan terhadap guru lebih ditingkatkan. Pembinaan terhadap siswa lebih dimaksimalkan. Karena, tanpa adanya pengawasan yang intensif tidak menutup kemungkinan kinerja guru akan menurun. Pihak sekolah juga diharapkan mampu mendukung atau berpartisipasi dalam proses pembelajaran, baik dalam rangka mempersiapkan alat atau sarana-sarana pada proses pembelajaran, serta adanya pemberian beasiswa terhadap siswa yang berprestasi, agar hal ini dapat dijadikan sebagai motivasi bagi siswa dalam rangka meningkatkan hasil belajar.
4. Bagi pihak keluarga, diharapkan adanya dukungan dari pihak keluarga baik dengan cara memberikan motivasi kepada anaknya, ataupun memberikan penghargaan atas prestasi anaknya, serta tidak lupa pula adanya konsultasi atau komunikasi yang baik antara pihak keluarga dan pihak sekolah dalam rangka mengetahui perkembangan prestasi belajar anak di sekolahnya.